





STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR

PEMELIHARAAN BIBIT SAPI MADURA (SOP.11-PT)

No. Revisi	: 00	Tgl. Efektif	: 01 Oktober 2024
Pelaihari, 01 Oktober 2024			
<p style="text-align: center;">Dibuat oleh : Ketua Tim Kerja Pelatihan Teknis</p>  <p style="text-align: center;"><u>Yudi Parwoto, S.Pt</u> NIP. 19730309 200801 1 014</p>		<p style="text-align: center;">Disetujui oleh : Kepala Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak</p>  <p style="text-align: center;"><u>drh. Samsul Fikar, M.Pt</u> NIP. 19790603 200312 1 001</p>	

DOKUMEN INI ADALAH MILIK:

Balai Pembibitan Ternak Unggul Dan Hijauan Pakan Ternak (BPTU-HPT) Pelaihari
Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan
Kementerian Pertanian

Dilarang menggandakan dan mendistribusikan tanpa izin dari
Kepala BPTU-HPT Pelaihari

	Standar Operasional Prosedur			
	PEMELIHARAAN BIBIT SAPI MADURA			
No.Dokumen: SOP.11-PT		No. Revisi: 00		Tanggal Terbit: 01-10-2024

RIWAYAT PERUBAHAN DOKUMEN

No Revisi	Tanggal	Bab	Uraian Perubahan
00	01-10-2024	Seluruh Bab	Dibuat pertama kali

	Standar Operasional Prosedur	
	PEMELIHARAAN BIBIT SAPI MADURA	
No.Dokumen: SOP.11-PT	No. Revisi: 00	Tanggal Terbit: 01-10-2024

1. Tujuan

- 1.1 Prosedur ini bertujuan untuk mengatur mekanisme pemeliharaan bibit sapi Madura di BPTU-HPT Pelaihari agar dapat berjalan efektif dan efisien.
- 1.2 Menjamin pengendalian sistem manajemen pemeliharaan bibit sapi Madura di BPTU-HPT Pelaihari telah mematuhi persyaratan yang telah ditetapkan.

2. Ruang Lingkup

- 2.1 Standar Operasional Prosedur (SOP) ini hanya berlaku di BPTU-HPT Pelaihari.
- 2.2 SOP ini mengatur mekanisme pemeliharaan bibit ternak sapi Madura di BPTU-HPT Pelaihari.

3. Istilah Dan Definisi

- 3.1 **Sapi Madura** adalah hasil persilangan antara banteng (*Bos sondaicus*) dengan sapi Zebu (*Bos indicus*)
- 3.2 **Ternak** adalah hewan piara, yang kehidupannya meliputi tempat perkembangbiakan serta manfaatnya diatur dan diawasi oleh manusia serta dipelihara khusus sebagai penghasil bahan dan jasa yang berguna bagi kepentingan hidup manusia.
- 3.3 **Bibit Ternak** adalah semua hasil pemuliaan ternak yang memenuhi persyaratan tertentu untuk dikembangkan.
- 3.4 **Pembibitan** adalah kegiatan budidaya menghasilkan bibit ternak untuk keperluan sendiri atau diperjualbelikan.

4. Referensi

- 4.1 Standar SMM ISO 9001:2015 Klausul 8.2, 8.3, 8.5, 8.6
- 4.2 Pedoman Sistem Manajemen Mutu dan Anti Penyuapan (P.SMMAP-BPTU HPT Pelaihari) Bagian 8.2, 8.3, 8.5, 8.6
- 4.3 Peraturan Menteri Pertanian No. 101/Permentan/OT.140/7/2014 Tahun 2014 tentang Pedoman Pembibitan Sapi Potong Yang Baik
- 4.4 SNI 7651-2:2023 tentang Bibit Sapi Potong Madura

5. Penanggung Jawab

Ketua Tim Kerja Pelayanan Teknis

6. Pihak Terkait

- 6.1 Penanggung jawab dan pelaksana pemeliharaan sapi

	Standar Operasional Prosedur			
	PEMELIHARAAN BIBIT SAPI MADURA			
No.Dokumen: SOP.11-PT		No. Revisi: 00	Tanggal Terbit: 01-10-2024	

7. Dokumen Terkait

- 7.1 IK Pemeliharaan Sapi Madura Anak (IK.01.11-PT)
- 7.2 IK Pemeliharaan Sapi Madura Muda (IK.02.11-PT)
- 7.3 IK Pemeliharaan Sapi Madura Dewasa (IK.03.11-PT)

8 Ketentuan Umum

- 8.1 Pemeliharaan sapi meliputi tata laksana pemeliharaan, pemberian pakan dan minum, pengamatan kesehatan hewan, kebersihan ternak dan lingkungan.
- 8.2 Pakan sapi Madura terdiri dari pakan hijauan rumput dan pakan konsentrat.
- 8.3 Mengamati kesehatan pada masing-masing individu sapi Madura setiap hari.
- 8.4 Pemeliharaan kebersihan ternak dilakukan dengan membersihkan kotoran yang menempel/ menggumpal pada bagian tubuh khususnya dibagian ekor, pangkal kaki depan dan kaki belakang serta anus.
- 8.5 Pemeliharaan kebersihan kandang dilakukan dengan menyemprot menggunakan air dan disikat sampai bersih.